

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kurikulum adalah suatu rencana atau petunjuk untuk menjalankan proses pembelajaran serta program pendidikan yang disediakan dari lembaga pendidikan. Ini mencakup perencanaan mata pelajaran yang akan diajarkan untuk peserta didik selama satu periode tingkatan pendidikan. Didalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa, Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan terkait dengan tujuan, konten, materi pelajaran, serta metode yang dipakai sebagai panduan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan khusus. “Kurikulum bukan hanya sekedar memuat sejumlah mata pelajaran, akan tetapi termasuk pula didalamnya segala usaha sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik usaha tersebut dilakukan di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah” (Nasution, 2020).

Catatan sejarah pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum dan pergantian prosesnya tergolong cukup cepat. Meskipun demikian, perubahan kurikulum adalah suatu hal yang rutin dan biasa terjadi di negara-negara yang memiliki sistem pendidikan yang canggih secara global. Tindakan tersebut dilakukan untuk menjamin bahwa pendidikan tetap relevan dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju, hingga kurikulum yang di terapkan di lembaga pendidikan Indonesia tidak dapat tetap tidak berkembang. Pengembangan kurikulum juga dipandu oleh evaluasi, proyeksi, serta berbagai tantangan yang terus berubah, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Perubahan kurikulum juga merubah *Subject Specifik Pedagogi* (SSP). SSP adalah penyusunan materi bidang studi menjadi serangkaian pembelajaran yang

menyeluruh dan mendidik. Salah satu perangkat pembelajaran yang merupakan bagian dari SSP di dalam kurikulum merdeka adalah modul ajar. Perubahan SSP perlu dipahami oleh guru karena perubahan SSP akan merubah cara guru dalam merencanakan, menerapkan, serta mengevaluasi pembelajaran. Modul ajar memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar secara independen dan mengikuti kecepatan belajar mereka sendiri. Selain itu, perangkat pembelajaran juga akan mengalami perubahan dalam hal penyampaian materi. Modul ajar memberikan siswa akses ke materi pembelajaran yang disajikan secara komprehensif dan interaktif. Ini memberi peluang untuk peserta didik agar terlibat lebih aktif pada pembelajaran serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Perubahan kurikulum ini juga dapat mempengaruhi penggunaan teknologi dalam perangkat pembelajaran. Modul ajar sering kali menggunakan media digital dan alat pembelajaran online untuk menyajikan materi secara interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan menggunakan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, perubahan kurikulum menjadi modul ajar dapat membawa perubahan yang signifikan pada perangkat pembelajaran. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan siswa peluang untuk belajar secara independen, dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Alasan peneliti mengapa lebih memfokuskan penelitian ini ke modul ajar ialah, pertama peneliti ingin melihat sejauh mana modul ajar yang digunakan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kedua peneliti ingin memastikan bahwa modul ajar yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan perkembangan zaman, hal ini penting untuk

memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masa kini dan masa mendatang. Ketiga, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang metode dan strategi pengajaran yang paling efektif dalam menggunakan modul ajar dan membantu guru dalam merancang dan menyampaikan materi pelajaran secara lebih baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Keempat, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan memahami cara penerapan modul ajar yang efektif, guru dapat diberikan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Kelima, melalui penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam pendidikan, seperti perbedaan akses terhadap sumber daya pendidikan atau perbedaan dalam penerapan modul ajar di berbagai daerah. Keenam, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan akreditasi sekolah dasar. Dengan memiliki data yang jelas tentang efektivitas modul ajar, pihak berwenang dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah. Dan yang ketujuh, penelitian tentang penerapan modul ajar dapat mendorong inovasi dalam pendidikan. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan modul ajar baru yang lebih efektif dan relevan, serta mengadopsi teknologi pendidikan yang lebih canggih.

Merujuk dari hasil observasi di SDN 034/1 Teratai pada pembelajaran IPAS, guru - guru sudah paham dengan SSP sehingga bisa menerapkannya dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan, pelaksanaan kurikulum merdeka sudah dilaksanakan

disemua kelas yang ada di SD Negeri 034/1 Teratai ini yaitu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Jadi, wali kelas sudah mulai menerapkan SSP yang terdapat dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Salahsatunya penerapan SSP pada pembelajaran IPAS. Hal ini dikarenakan, dalam kurikulum merdeka muatan IPA dan IPS digabungkan kedalam satu bidang studi yang disebut IPAS. Sehingga ada pembaharuan yang perlu dipahami oleh guru dalam penerapannya dalam kurikulum merdeka. Apakah dengan adanya perubahan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, apakah sesuai dalam penerapannya, apakah bisa sesuai dengan kebutuhan siswa, dan apakah bisa efektif ?, dengan demikian, peneliti berkeinginan untuk memahami dan mendapatkan informasi bagaimana Guru kelas tersebut melaksanakan penerapan *Subject Spesific Pedagogi* pada pembelajaran IPAS?.

Merujuk pada penjelasan latar belakang tersebut, pada pelaksanaan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah penerapan SSP pembelajaran IPAS dalam bentuk Modul Ajar. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan studi di institusi pendidikan tersebut agar dapat mengetahui dan mengkaji bagaimana Penerapan *Subject Spesific Pedagogi* pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di kelas V SD Negeri 034/1 Teratai. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menjalankan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan *Subject Specific Pedagogi* pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 034/1 Teratai”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan yang ada didalam paparan latar belakang masalah tersebut , permasalahan bisa dirumuskan dengan formulasi berikut:

1. Bagaimana penerapan SSP pembelajaran IPAS di SD Negeri 034/1 Teratai pada Kurikulum Merdeka ?
2. Apa saja hambatan dalam penerapan SSP pembelajaran IPAS di SD Negeri 034/1 Teratai pada kurikulum merdeka ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yakni diantaranya:

1. Untuk menganalisis penerapan SSP dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum Merdeka.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam menerapkan SSP pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat dalam dunia pendidikan khususnya bagi sekolah yang sedang dalam proses pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka baik secara teoritis dan juga secara praktis. adapun manfaat teoritis dan praktis yang didapatkan dari penelitian ini yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari perspektif teori, diharapkan penelitian ini mampu:

1. Memberikan wawasan dan pemahaman terkait dengan penerapan SSP pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari sisi ini, harapannya adalah bahwa penelitian ini mampu:

1. Bagi Sekolah

Bisa memberikan masukan kepada sekolah dalam menerapkan *subject spesifik pedagogi* pada bidang studi IPAS di kurikulum merdeka di tingkat Sekolah Dasar.

2. Bagi Guru

Bisa Menjadi panduan langkah selanjutnya bagi guru untuk dapat menerapkan *subject spesifik pedagogi* pada pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pembelajaran mengenai penerapan SSP pada pengajaran IPAS dalam kurikulum merdeka di tingkat Sekolah Dasar.

